

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mencari jawaban pertanyaan diatas yaitu mengetahui bagaimana strategi pembelajaran di sekolah dasar pada masa pandemic covid-19, oleh karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan penelitian bersifat deskriptif eksploratori. Penelitian kualitatif merupakan payungnya semua jenis metode pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti kehidupan *social* yang natural/alamiah. Dalam penelitian ini, informasi yang diperoleh dianalisis secara kualitatif (nonkuantitatif), Informasi dapat berupa transkrip hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen dan atau bahan-bahan yang bersifat visual seperti foto, video, bahan dari internet dan dokumen-dokumen lain tentang kehidupan manusia secara individual atau kelompok (sugiyono, 2019).

Penelitian deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan fakta strategi pembelajaran pada masa pandemic covid-19. Sedangkan eksploratif dimaksudkan untuk mengeksplorasi atau menggali secara kualitatif hasil penelitian yang menyangkut bagaimana pembelajaran di sekolah dasar pada masa darurat ini.

Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujuksn untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk aktivitas, karakteristik, perubahan hubungan, kesamaan dan perbedaanya dengan fenomena lain (Sukmadinata, 2007). Penelitian deskriptif dapat juga ditujukan untuk mengadakan kajian yang bersifat kualitatif. Kualitatif bersifat naturalistic, induktif, enterpretif, discovery, dan konstruktif (sugiyono, 2019).

3.2 Lokasi Penelitian dan Subjek penelitian

Lokasi Penelitian dua sekolah yang berada di Kabupaten Bandung Barat yaitu SD Negeri 3 Padalarang dan SD Negeri 2 Kertamulya. Pemilihan lokasi penelitian didasari pertimbangan sesuai keterjangkauan peneliti untuk menuju lokasi tersebut dan adanya surat pemerintah mengenai pembelajaran jarak jauh di masa pandemic covid-19. Penentuan subjek penelitian meliputi guru-guru, siswa, dan orang tua siswa SD Negeri 3 Padalarang dan SD Negeri 2 Kertamulya. Jumlah subyek penelitian sebagaimana table berikut.

3.3 Definisi dan Variabel Penelitian

3.3.1 Definisi Operasional Penelitian

Definisi strategi pembelajaran merujuk pada pendapat Suyono dan Hariyanto (2015) adalah rangkaian kegiatan terkait dengan pengelolaan peserta didik, pengelolaan lingkungan belajar, pengelolaan sumber belajar, dan penilaian untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan pada definisi tersebut strategi pembelajaran dalam penelitian ini dirumuskan mencakup perumusan tujuan pembelajaran, aktivitas pembelajaran, pelayanan individu peserta didik, pengembangan materi pembelajaran, pengembangan media pembelajaran, penerapan model pembelajaran, penerapan metode pembelajaran, penilaian yang ditempuh oleh guru selama pembelajaran di masa pandemic covid-19.

Adapun yang dimaksud efektifitas pembelajaran dalam penelitian ini adalah tercapainya tujuan pembelajaran tanpa adanya kendala dalam pelaksanaannya dengan menerapkan strategi pembelajaran yang ditetapkan. Yang dimaksud dengan kendala dalam penelitian ini adalah hambatan yang dihadapi guru, siswa dan orang tua siswa dalam pelaksanaan strategi pembelajaran pada masa pandemic covid-19.

3.3.2 Variabel Penelitian

Berdasarkan definisi operasional tersebut, maka variable penelitian diuraikan sebagaimana table berikut.

Tabel 3. 1 Variabel Penelitian

No	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Sub Variabel
1	Bagaimana strategi pembelajaran yang ditempuh oleh guru-guru selama pandemic covid-19	1.1.Strategi pembelajaran	1.1.1. Rumusan Tujuan pembelajaran
			1.1.2. Aktifitas Pembelajaran
			1.1.3. Pelayanan Individu peserta didik
			1.1.4. Pengembangan materi pembelajaran
			1.1.5. Pengembangan Media Pembelajaran
			1.1.6. Penerapan Model Pembelajaran
			1.1.7. Penerapan Metode Pembelajaran
			1.1.8. Penilaian
2	Bagaimana efektifitas strategi pembelajaran yang ditempuh oleh guru guru selama pandemic covid-19?	2.1. efektifitas strategi pembelajaran	2.1.1. Ketercapaian tujuan pembelajaran
			2.1.2.Kelancaran dalam melaksanakan pembelajaran

3	Kendala apa saja yang dihadapi guru, siswa, dan orang tua siswa dalam pembelajaran selama pandemic covid-19?	3.1. Kendala yang dihadapi guru, siswa, dan orang tua siswa dalam pembelajaran selama pandemic covid-19	3.1.1. Kendala yang dihadapi guru dalam penerapan strategi pembelajaran selama pandemic covid-19
			3.1.2. Kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran selama pandemic covid-19
			3.1.3. Kendala yang dihadapi orang tua siswa dalam pembelajaran selama pandemic covid-19

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Angket

Instumen penelietian yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang pertama menggunakan instrumen penelitian angket. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Prinsip penulisan angket yang dibuat oleh peneliti menyangkut beberapa faktor yaitu isi dan tujuan pertanyaan, bahasa yang digunakan, tipe dan bentuk pertanyaan, pertanyaan tidak mendua, tidak menanyakan yang sudah lupa, pertanyaan tidak menggiring, panjang pertanyaan, urutan pertanyaan, dan penampilan fisik dari angket.

3.4.2 Wawancara

Wawancara dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti digunakan sebagai instrumen untuk dapat menggali lebih jauh mengenai startegi pembelajaran pada masa pandemic covid-19. Terdapat beberapa macam interview/wawancara menurut Esterberg (2002) adalah Wawancara terstruktur (*Structured Interview*), Wawancara semiterstruktur (*Semistruktur Interiew*), dan Wawancara tak berstruktur (*Unstructured Interview*). Wawancara yang digunakan dalam penelitian

Rulvina, 2022

ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMIC COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ini adalah Wawancara semiterstruktur (*Semistruktur Interiew*), Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-dept interview, dimana dalam pelaksanaanya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-odenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

langkah-langkah pelaksanaan wawancara yang dilakukan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif (Lincoln dan Guba, 1990), yaitu :

1. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan
2. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
3. Mengawali atau membuka alur wawancara
4. Melangsungkan alur wawancara
5. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya
6. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan
7. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan untuk mengetahui Strategi pembelajaran pada masa covid-19 dipaparkan dalam langkah – langkah berikut :

3.4.1. Tahap persiapan

- a. Langkah pertama dari persiapan penelitian adalah mengkaji permasalahan yang akan di angkat.
- b. Melakukan studi literatur untuk memperkuat masalah dan penelitian.
- c. Membuat instrument penelitian
- d. Mengajukan perizinan untuk melakukan penelitian

3.4.2. Tahap pelaksanaan

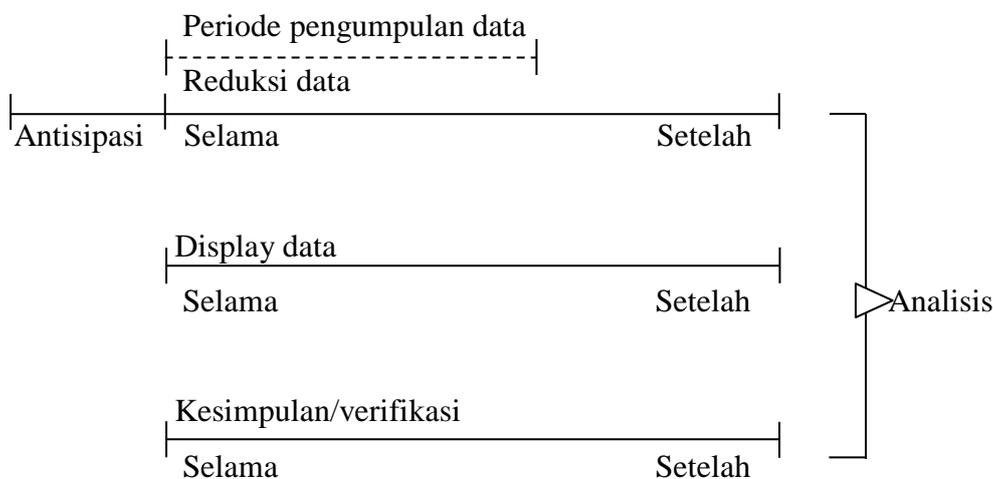
- a. Melakukan wawancara bersama guru
- b. Membagikan instrument penelitian kepada guru, peserta didik, dan orang tua peserta didik
- c. Mengumpulkan instrument yang telah di isi

3.4.3. Tahap Akhir

- a. Mengolah data dan menyusun laporan
- b. Membuat kesimpulan dan saran

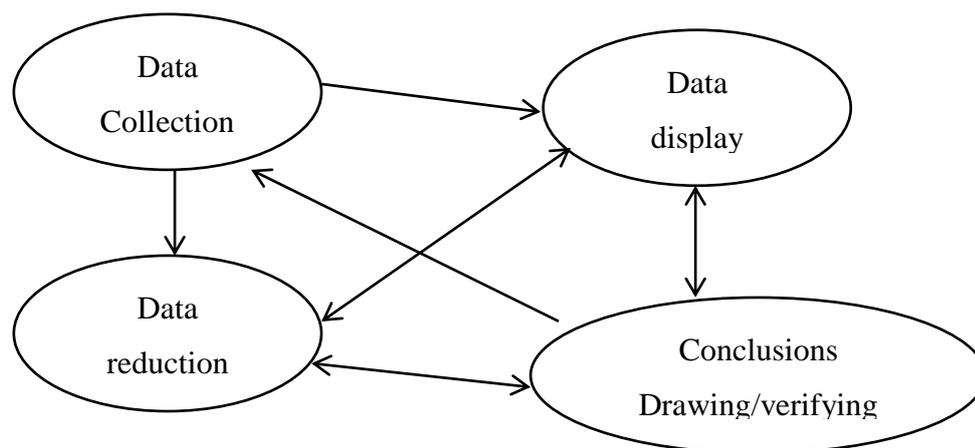
3.6 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis data model miles and huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara , peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 3. 1 Komponen dalam analisis data (*flow model*)

Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa. Setelah peneliti melakukan pengumpul data, maka peneliti melakukan anticipatory sebelum melakukan reduksi data. Anticipatory is accuring as the research decide (often without full awareness) which conceptual frame work, which sites, which research question, which data collection approach ti choose. Selanjutnya model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 3. 2 komponen dalam analisis data (*interactive model*)

1. Data collection/Pengumpulan data

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi social/objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat berdiskusi dengan teman atau orang lain yang di pandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

3. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*" yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut." *looking at displays help us to understand what is happening and to do something further analysis or action on that understanding*" Miles and Huberman (1984) selanjutnya disarankan, dalam melakukan display, data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan chart. Untuk mengecek apakah peneliti telah memahami apa yang didisplaykan.

4. Conclusion Drawing/ Verification

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti

kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat menunjukkan hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.